

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil kesimpulan dari penelitian dengan judul Analisis Pengaruh Belanja Modal dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pertumbuhan Kinerja Keuangan Daerah di Kabupaten Kerinci Tahun 2011-2020 adalah sebagai berikut:

1. Belanja modal berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan kinerja keuangan daerah kabupaten kerinci 2011-2020 sebesar -7,570 dengan nilai sebesar 0,000. Pendapatan Asli Daerah berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan kinerja keuangan daerah kabupaten kerinci tahun 2011-2020 sebesar 3,541 dengan nilai sebesar 0,009. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Belanja Modal dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pertumbuhan Kinerja Keuangan Daerah Kabupaten Kerinci Tahun 2011-2020 adalah sebesar 91,4% sedangkan sisanya yaitu menjadi 8,6% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
2. Besarnya pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu Belanja Modal dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pertumbuhan Kinerja Keuangan Daerah Kabupaten Kerinci Tahun 2011-2020. Diketahui bahwa belanja modal memberikan kontribusi pengaruh sebesar 73,248 % dan pendapatan asli daerah sebesar 18,1566 %. Besar Pengaruh Belanja Modal dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap

Pertumbuhan Kinerja Keuangan Daerah Kabupaten Kerinci Tahun 2011-2020 adalah sebesar 91,4 %. Sedangkan sisanya yaitu menjadi 8,6 % dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## 5.2 Saran

Setelah penulis mengadakan analisa dan menyimpulkan data yang penulis peroleh dari hasil penelitian, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan belanja modal maka pemerintah daerah diharapkan bisa terus menggali sumber-sumber pendapatan asli daerah baik secara intensifikasi untuk meningkatkan pendapatan asli daerah.
2. Peningkatan pendapatan asli daerah sangat diperlukan guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui alokasi belanja daerah untuk penyediaan infrastruktur. Daerah karena pertumbuhan ekonomi yang meningkat menandakan perekonomian daerah tersebut semakin baik. Selain itu, belanja modal lebih diarahkan penggunaannya sesuai dengan kebutuhan daerah akan infrastruktur publik sehingga mampu dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi ke depannya agar tujuan dari belanja modal yaitu mensejahterakan masyarakat Agar tercapai sejalan dengan pertumbuhan ekonomi.